

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kepahiang Bengkulu terhadap siswa kelas X Teknik Tenaga Listrik pada kompetensi Rangkaian dan Pengukuran listrik (RPL) kompetensi dasar Hukum Kelistrikan melalui penerapan model pembelajaran melalui *pendekatan metakognitif*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran dengan *pendekatan metakognitif* pada siklus 1 sampai siklus 3 dapat dilaksanakan dengan sangat baik oleh guru ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas guru dan siswa, setiap siklusnya. Pada siklus III aktivitas guru berkategori 'sangat baik' dengan nilai 3,81 (pada skala 4) dan aktivitas siswa berkategori 'pada umumnya' dengan nilai 76,76 (pada skala 100).
2. Peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 47 pada siklus 1 sebesar 69, pada siklus 2 sebesar 74 dan pada siklus 3 sebesar 78. Dengan jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada pra siklus dari 0% menjadi 28,13% pada siklus 1, pada siklus 2 meningkat 28,13% menjadi 50%, dan pada siklus 3 meningkat 28,13% menjadi 96,88% dengan siswa yang tuntas berjumlah 31 orang

3. Kesan dan tanggapan disampaikan guru dan siswa juga menyatakan bahwa model pembelajaran melalui *pendekatan metakognitif* membawa pengaruh positif. Guru menyatakan model pembelajaran melalui Pendekatan metakognitif dapat mengubah cara belajar siswa pasif menjadi aktif dan dapat meningkatkan motivasi siswa; sedangkan menurut siswa, model pembelajaran melalui Pendekatan metakognitif dapat membantu siswa memahami materi, memberikan kebebasan mengemukakan pendapat, dan siswa terdorong berdiskusi bersama teman dan guru dalam memecahkan masalah dihadapi pada praktikum.
4. Kelebihan penerapan model pembelajaran melalui *pendekatan metakognitif* adalah menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam menerapkan model pembelajaran, adanya kegiatan praktik membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih bersemangat. Kelemahan atau kendala yang dihadapi misalnya kesiapan guru dalam menyiapkan pembelajaran, manajemen waktu, kondisi situasi di lapangan maupun motivasi siswa dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian serta dalam meningkatkan penerapan model pembelajaran melalui *pendekatan metakognitif* pada Kompetensi Rangkaian dan Pengukuran listrik(RPL) Kompetensi Dasar Hukum Kelistrikan di kelas X Teknik Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Kepahiang Bengkulu, terhadap siswa peneliti menyampaikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat meningkatkan proses belajar, misalnya menerapkan model pembelajaran melalui *pendekatan metakognitif* dengan memperbaiki

kekurangan-kekurangan dan melakukan refleksi pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.

2. Model pembelajaran melalui *pendekatan metakognitif* merupakan proses pembelajaran merangsang berfikir tingkat tinggi (berpikir kritis) berorientasi pada masalah. Jadi siswa harus selalu aktif dari proses pembelajaran .
3. Menunjang kegiatan pembelajaran hendaknya kebutuhan sumber-sumber belajar dapat dilengkapi sesuai dengan perkembangan bidang kelistrikan bagi kompetensi Rangkaian dan Pengukuran listrik(RPL).
4. Kepada semua pihak Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, pengajar serta mahasiswa dapat mengembangkan model pembelajaran melalui *pendekatan metakognitif* di sekolah melalui penelitian baik penelitian eksperimen maupun penelitian tindakan kelas.

